

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. W. (2017). *Penerapan Konsep Walkability Di Kawasan Alun-Alun Kota Malang*. *Jurnal Pengembangan Kota*, 5 (1), 45-47.
- Al Karim, M. (2019). *Analisis Fisik Penggunaan Jalur Pedestrian Sebagai Fasilitas Publik Studi Kasus: Jalur Pedestrian di Penggal Jalan Pengeran Diponegoro, Kenari, Senen, Jakarta Pusat*. *Jurnal Planologi E-ISSN*, 2615, 5257.
- Ambarwati, L., Indriastuti, A. K., & Sari, N. (2018). *Pejalan Kaki: Riwayatmu Dulu dan Kini*. Universitas Brawijaya Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Tarakan. (2021). *Kota Tarakan dalam Angka 2021*.
- Christiana, N. E. (2017). *Pengembangan Jalur Pejalan Kaki Dengan Konsep Walkable City Koridor Dukuh Atas Jakarta Berdasarkan Preferensi Pengguna*. Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Damia, F. N., & Nugrahaini, F. T. (2020). *Kualitas dan Kenyamanan Jalur Pedestrian di Penggal Jalan Slamet Riyadi Surakarta*. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(2), 162-170.
- Endarwati, M. C., Setyawan, A., & Marison, O. (2018). *Penilaian Walkability Score Index pada Pusat Pelayanan dalam Menuju Kota Malang Berkelanjutan (Assessment of Walkability Score Index at Services Center Towards Sustainable Malang City)*. In *Seminar Nasional Kota Berkelanjutan* (pp. 174-194).
- Erlangga, D., & Handayani, D. (2020). *Konsep Walkability Index dan Penanganan Fasilitas Pejalan Kaki Pada Kawasan Jalan Perkotaan di Indonesia*. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*, 4(1), 12-22.
- Fahlen, M. V. (2022). *Studi Kinerja Walkability Jalur Pejalan Kaki*. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 67-72.
- Gota, S., Fabian, H. G., Mejia, A. A., & Punte, S. S. (2010). *Walkability surveys in Asian cities. Clean Air Initiative for Asian Cities (CAI-Asia)*, 20, 2017-2021.

- Hafnizar, Y., Izziah, I., & Saleh, S. M. (2017). *Pengaruh Kenyamanan terhadap Penerapan Konsep Walkable di Kawasan Pusat Kota Lama*. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 271-284.
- IDNTimes. (2019). *6 Negara Ini Punya Desain Telepon Umum yang Bikin Gagal Paham*. <https://www.idntimes.com/hype/humor/rahmadila-eka-putri/6-negara-ini-punya-desain-telepon-umum-yang-bikin-gagal-paham-c1c2>.
- Juwendi, R., & Firmanto, A. (2020). *Analisis Lanjutan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tirtamaya Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu*. *Jurnal Konstruksi dan Infrastruktur*, 5(3).
- KabarJogloSemar. (2020). *Malioboro Akan Jadi Kawasan Pedestrian, Ini 7 Kantong Parkir Terdekat*. <https://kabarjoglosemar.pikiran-rakyat.com/wisata/pr-73896204/malioboro-akan-jadi-kawasan-pedestrian-ini-7-kantong-parkir-terdekat>
- Kiram, I. F. (2022). *Arahan Penataan Jalur Pejalan Kaki Kampus Tamalanrea Universitas Hasanuddin bagi Difabel= Pedestrian Walkway Staging instructions In Tamalanrea Campus of Hasanuddin University For People with Disability (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Kompasiana. (2017). *Menikmati Hak Pejalan Kaki di Hongkong*. <https://www.kompasiana.com/biyanca/56dff11d27a617d1362e994/Menikmati-Hak-Pejalan-Kaki-di-Hongkong>
- Makalew, F. P., & Supit, S. W. M. (2021). *Diseminasi produk paving blok berpori dan disain infrastruktur pejalan kaki anak di SLB Kreasi Mandiri*. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 3, pp. 212-219).
- Manurung, P. (2018, November). *Persepsi Anak-Anak Terhadap Jalur Pedestrian Jl. Malioboro Yogyakarta*. In *SENADA* (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi) (Vol. 1, pp. 351-357).
- Pamungkas, M. T. B. (2020). *Identifikasi Tingkat Walkability Jalur Pedestrian Berdasarkan Ukuran Objektif Dan Subjektif Di Sekitar Brspdsn Wyata Guna Kota Bandung (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia)*.

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Pratiwi, V. A., & Sitorus, F. J. (2019). *Analisis Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Metode Quality Function Deployment (Studi Kasus Bintaro Jaya Xchange-Stasiun Jurangmangu)*. *Widyakala Journal*, 6(2), 1-8.
- Prijadi, R., & Tarore, R. D. C. (2014). *Pengaruh permukaan jalur pedestrian terhadap kepuasan & kenyamanan pejalan kaki di pusat kota Manado*. *Media Matrasain*, 11(1), 43-54.
- Radar Semarang. (2021). *Malam Tahun Baru, Semua Taman Kota Ditutup*. <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2021/12/31/malam-tahun-baru-semua-taman-kota-ditutup/>.
- Sanjaya, R., & Mudiyono, R. (2017, August). *Analisis Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Kawasan Di Kota Pangkalan Bun*. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Dalam Pengembangan Smart City* (Vol. 1, No. 1).
- Sari, A. M., Sari, D. F., & Wibawani, S. (2020). *Penerapan Konsep Walkability Dalam Mendukung Kota Surabaya Sebagai Kota Metropolitan yang Produktif dan Berkelanjutan*. *Public Administration Journal of Research*, 2(3).
- Setiawan, F., & Dewi, S. W. K. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Gojek di Kota Bandung*. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 57-64.
- Sihombing, H. L. P., Senoaji, G., & Barchia, M. F. (2020). *Kajian Potensi Dan Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Taman Wisata Alam Bukit Kaba Provinsi Bengkulu*. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 9(1).
- Sudiro, B. S. (2017). *Penataan Fasilitas Pedestrian Koridor Jalan Jenderal Ahmad Yani Bandung (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik)*.

- Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Tanan, N., S. S. (2017). *Pengukuran Walkability Index Pada Ruas Jalan Di Kawasan Perkotaan. Jurnal Spasial*, 13.
- Tanan, N., Wibowo, S. S., & Tinumbia, N. (2017). *Pengukuran Walkability Index pada Ruas Jalan di Kawasan Perkotaan (Walkability Index Measurement on Road Links in Urban Area). Jurnal Jalan-Jembatan*, 34(2), 115-127.
- Triantoro, H. (2018). *Kajian Tingkat Walkability Pada Jalur Pedestrian Di Ruas Jalan Utama Pusat Kota Makassar. Jurnal Tugas Akhir*, 32.
- Triska, D., Matondang, E. A. P., Halim, O. W., Tarigan, G. A., & Bahri, S. (2019, May). *Analisa Standar Pedestrian di Kampus Universitas Sumatera Utara. In Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE) (Vol. 2, No. 1).*
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta Pusat.
- Wowor, V. D., V. A. (2019). *Urban Walkability di Kota Manado (Studi Kasus: Kec. Mapanget). jurnal spasial*, Vol.6 N0.1, 32.
- Wijayanti, G. M. (2014). *Identifikasi Tingkat Walkability Jalan di Sekitar Stasiun Hall Bandung Berdasarkan Persepsi Pengguna Kereta Api Dengan Tujuan Bekerja. TUGAS AKHIR*, 135.

LAMP IRAN

LAMPIRAN 1 WALKABILITY SCORING GUIDE






Appendix: Field Walkability Survey Scoring Guide

Parameter: Walking Path Modal Conflict

Parameter Number: 1

Description: The extent of conflict between pedestrians and other modes, such as bicycles, motorcycles and cars on the road.

Rating Guide:

Rating	Description	Example
1	Significant conflict that makes walking impossible	
2	Significant conflict that makes walking possible, but dangerous and inconvenient.	
3	Some conflict – walking is possible, but not convenient	
4	Minimal conflict, mostly between pedestrians and non-motorized vehicles	
5	No conflict between pedestrians and other modes	

Parameter: Availability of Walking Paths (with Maintenance and Cleanliness)

Parameter Number: 2

Description: It reflects the need for, availability and condition of walking paths.

Rating Guide:





Rating	Description	Example
1	Pedestrian Walkways required but not available	
2	Pedestrian Walkways available but highly congested, badly maintained and not clean	
3	Pedestrian Walkways available but congested, needs better maintenance and cleanliness	
4	Pedestrian Walkways available which are sometimes congested and are clean and well maintained	
5	Pedestrian Walkways not required as people can safely walk on roads	

Parameter: Availability Of Crossings (Count the number of crossings available per stretch)

Parameter Number: 3

Description: The availability and distances of crossings to describe whether pedestrians tend to jaywalk when there are no crossings or when crossings are too far in between.

Rating Guide:






Rating	Description	Example
1	Average distance of controlled crossings is greater than 500m and average speed is high	
2	Average distance of controlled crossings is between 500-300m and average speed is around 40 Kmph	
3	Average distance of controlled crossings is between 200-300m and average speed is 20-40 Kmph	
4	Average distance of controlled crossings is between 100-200m and average speed is 20-40 Kmph	
5	There is no need of controlled crossings as pedestrians are safe to cross wherever they like and vehicles and pedestrians co-exist	

Parameter: Grade Crossing Safety

Parameter number: 4

Description: This refers to the exposure of pedestrians to other modes while crossing, the time spent waiting and crossing the street and the sufficiency of time given to pedestrians to cross signalized intersections.

Rating Guide:

Rating	Description	Example
1	Very high Probability of Accident with very high crossing time	
2	Dangerous- pedestrian faces some risk of being hurt by other modes and crossing time is high	
3	Difficult to ascertain dangers posed to pedestrians but the time available for crossing is less and people have to hurry	
4	Safe – pedestrian is mostly safe from accident with other modes and exposure time is less and time available for crossing more.	
5	Very safe – other modes present no danger to pedestrians	

Parameter: Motorist Behavior**Parameter Number: 5**

Description: The behavior of motorists towards pedestrians which may well indicate the kind of pedestrian environment there is in that area.






Rating Guide:

Rating	Description	
1	High Traffic disrespect to pedestrians	
2	Traffic Disrespect and rarely Pedestrians get priority	
3	Motorists sometimes yield	
4	Motorists usually obey traffic laws and sometimes yield to pedestrians	
5	Motorists obey traffic laws and almost always yield to pedestrians	

Parameter: Amenities**Parameter Number: 6**

Description: The availability of pedestrian amenities such as benches, street lights, public toilets and trees. These amenities greatly enhance the attractiveness and convenience of the pedestrian environment and in turn, the city itself.

Rating Guide:

Rating	Description	Example
1	No Amenities	
2	Little Amenities at some locations	
3	Limited number of provisions for pedestrians	
4	Pedestrians provided some good amenities for major length	
5	Pedestrians have excellent amenities such as lighting, cover from sun and rain making walking a pleasant experience	

Para


meter: Disability Infrastructure

Parameter Number: 7

Description: The availability, positioning and maintenance of infrastructure for the disabled.

Rating Guide:

Rating	Description	Example
--------	-------------	---------

1	No infrastructure for disabled people is available	
2	Limited infrastructure for disabled persons is available, but is not in usable condition.	
3	Infrastructure for disabled persons is present but in poor condition and not well placed	
4	Infrastructure for disabled persons is present, in good condition, but poorly placed.	
5	Infrastructure for disabled persons is present, in good condition, and well placed.	

Parameter: Obstructions

Parameter Number: 8

Description: The presence of permanent and temporary obstructions on the pedestrian pathways. These ultimately affect the effective width of the pedestrian pathway and may cause inconvenience to the pedestrians.

Rating Guide:

Rating	Description	Example
--------	-------------	---------

1	Pedestrian infrastructure is completely blocked by permanent obstructions	
2	Pedestrians are significantly inconvenienced. Effective width <1m.	
3	Pedestrian traffic is mildly inconvenienced; effective width is < or = 1 meter.	
4	Obstacle presents minor inconvenience. Effective width is > 1m	
5	There are no obstructions	

Parameter: Security from Crime**Parameter Number: 9****Description:** The general feeling of security against crime in the street.**Rating Guide:**

Rating	Subjective Description
1	Environment feels very dangerous – pedestrians are highly susceptible to crime
2	Environment feels dangerous – pedestrians are at some risk of crime
3	Difficult to ascertain perceived degree of security for pedestrians
4	Environment feels secure – pedestrians at minimal crime risk
5	Environment feels very secure – pedestrians at virtually no risk of crime

LAMPIRAN 2 KUESIONER PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KONDISI JALUR PEJALAN KAKI KAWASAN PUSAT KOTA TARAKAN

Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat Pagi/siang/malam

Perkenalkan saya Nurul Ghina Zahra, Mahasiswi S1 Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar.

Saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi) berupa kuesioner. Kuesioner ini disebarakan bertujuan agar mendapatkan data terkait **“STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS JALUR PEJALAN KAKI BERBASIS GLOBAL WALKABILITY INDEX (GWI) PADA JALUR PEJALAN KAKI KAWASAN PUSAT KOTA TARAKAN (Studi kasus: Jl. Mulawarman dan Jl. Yos Sudarso Kota Tarakan, Kalimantan Utara)”** kuesioner ini dibuat untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan berdasarkan persepsi masyarakat Kota Tarakan mengenai jalur pejalan kaki pada Kawasan Pusat Kota Tarakan, khususnya di Jl. Mulawarman dan Jl. Yos Sudarso.

Ada 4 variabel yang dapat dijadikan indikator untuk tercapainya prinsip jalur pejalan kaki yang ada dalam kuesioner ini yaitu : Keamanan, Keselamatan, kenyamanan dan Keindahan. Kuesioner penelitian ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi, secara umum kondisi eksisting jalur pejalan kaki pada kawasan pusat kota Tarakan kualitasnya masih kurang baik. Sehingga persepsi pejalan kaki diperlukan untuk mengetahui kondisi jalur pejalan kaki kawasan pusat Kota Tarakan, sehingga Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan arahan strategi peningkatan kualitas jalur pejalan kaki pada ruas jalan pusat Kota Tarakan.

Berikut adalah kuesioner persepsi pejalan kaki terhadap kondisi jalur pejalan kaki untuk mengetahui pengalaman responden selama berjalan kaki di kawasan pusat Kota Tarakan. Maka dari itu jawaban tingkat kepuasan dan kepentingan yang bapak/ibu/sdr berikan sangat membantu untuk mengetahui kondisi Jalur Pejalan Kaki Kawasan Pusat Kota Tarakan.

Syarat pengisian kuesioner :

- Tinggal / menetap di Kota Tarakan
- Berumur diatas 14 tahun
- Pernah mengunjungi MINIMAL SATU KALI kawasan pusat kota Tarakan (jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman)

Oleh karena itu, jika Bapak/Ibu/Sdr memenuhi kriteria diatas maka, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner penelitian ini.

PROFIL RESPONDEN

Dimohon untuk Bapak/Ibu/Sdr mengisi pertanyaan dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr tidak akan mempengaruhi data pribadi, mengingat identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

1. Jenis Kelamin Responden :
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Usia Responden Saat Ini :
3. Pendidikan Terakhir Responden :
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - D1
 - D2
 - D3
 - S1
 - S2
 - S3
4. Status Pekerjaan Responden :
 - Pelajar
 - Mahasiswa
 - Pekerja Formal/Kantoran
 - Wiraswasta
 - Pensiun

INTENSITAS PERJALANAN RESPONDEN

Responden diminta untuk menyimak dengan teliti pertanyaan yang telah diberikan. Berikut adalah aktivitas berjalan kaki pada Jl. Mulawarman dan Jl. Yosudarso, jalur pejalan kaki ialah jalur yang berdampingan dengan jalur lalu lintas kendaraan, yang khusus digunakan oleh pejalan kaki. Jawablah salah satu dari *option* yang tersedia, jika ada jawaban tidak sesuai dengan *option* yang telah diberikan maka responden dapat menjawab pada *option* “lainnya... mohon diisi dengan jawaban yang singkat dan jelas.

5. Apakah responden sering berjalan kaki pada jalur pejalan kaki yang ada di Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman?
 - Ya

- Kadang-kadang
 - Hanya beberapa kali
6. Pada umumnya, waktu-waktu kapan saja anda berjalan kaki di jalur pejalan kaki Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman?
- Pagi (06:00-10:00)
 - Siang (10:01-15:00)
 - Sore (15:01-18.00)
 - Malam (18:01-22:00)
7. Tujuan Responden Berjalan kaki pada jalur pejalan kaki Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman
- Berbelanja
 - Rekreasi
 - Jalan santai
 - Bekerja
 - Lainnya, sebutkan.....
8. Moda transportasi yang responden gunakan untuk tiba di jalur pejalan kaki Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman
- Kendaraan pribadi (Motor, Mobil)
 - Angkot
 - Ojek online
 - Berjalan kaki
 - Lainnya, sebutkan...

PERSEPSI RESPONDEN MENGENAI TINGKAT *WALKABILITY* JALUR PEJALAN KAKI KAWASAN PUSAT KOTA TARAKAN, JL. MULAWARMAN DAN JL. YOS SUDARSO

Responden diminta untuk memberikan penilaian mengenai kondisi Trotoar/Jalur Pejalan Kaki yang berada pada Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman. Yang saya maksud adalah jalur pejalan kaki Jl. Yos Sudarso yang termasuk dalam kecamatan Tarakan Barat dan Tarakan Tengah Kelurahan Karang Rejo, Karang Balik, Selumit dan Selumit Pantai. Dan Jl. Mulawarman yang termasuk dalam kecamatan Tarakan Barat kelurahan Karang Anyar Pantai dan Karang Anyar. Namun pada penelitian ini responden diminta untuk memberikan penilaiannya terhadap jalur pejalan kaki hanya pada Jalan Utama saja (Ruas kiri dan kanan)

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Setelah memilih dari skala tingkat kepuasan dan kepentingan, maka responden memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah responden pilih sesuai dengan pendapat yang responden mengenai kondisi jalur pejalan kaki Kawasan pusat Kota Tarakan, Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman
- Contohnya, untuk variabel **Keamanan** terdapat pilihan **Ketersediaan fasilitas penyebrangan**, apakah responden merasa **penting** untuk ketersediaan tersebut pada jalur pejalan kaki. Maka responden memberikan centang (✓) pada skala kepentingan 4, tetapi jika responden merasa kurang puas dengan fasilitas penyebrangan yang ada saat ini maka beri centang (✓) pada skala kepuasan 2.
- Skala tingkat kepentingan dan kepuasan jalur pejalan kaki kawasan pusat kota Tarakan Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman ini dibuat dengan skala tingkat 1-5, dijelaskan sebagai berikut

Skala tingkat kepentingan	
1	Sangat Tidak Penting
2	Tidak Penting
3	Kurang Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

Skala tingkat kepuasan	
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Kurang Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Skala tingkat kepentingan					Variabel	Skala tingkat kepuasan				
1	2	3	4	5		5	4	3	2	1
Keamanan (<i>Security</i>)										
					Konflik jalur pejalan kaki dengan moda transportasi lain (bagaimana perilaku pengendara terhadap pejalan kaki)					
					Ketersediaan jalur pejalan kaki (jalur pejalan kaki lebih tinggi dibanding permukaan jalan)					
					Ketersediaan penyebrangan (jalur pejalan kaki tersambung dengan <i>zebra cross</i> / fasilitas penyebrangan lainnya)					
					Keamanan terhadap kejahatan (jalur pejalan kaki tersedia pos keamanan dan CCTV)					
Keselamatan (<i>Safety</i>)										
					Keselamatan pejalan kaki pada malam hari (lampu penerangan pada malam hari)					
					Penyebrangan jalan (apakah responden merasa aman pada saat menyebrang)					
Kenyamanan (<i>Comfort</i>)										
					Pelindung terhadap hujan dan terik matahari (tersedianya pohon, kanopi, halte dll)					
					Permukaan jalur pejalan kaki yang rata dan tidak berlubang atau rusak					
					Tempat duduk untuk istirahat pada jalur pejalan kaki (bangku/kios)					
					Jalur khusus untuk penunjang disabilitas					
					Jalur pejalan kaki yang tertib dan terpisah dari jalur kendaraan bermotor (parkir sembarangan, kegiatan PKL yang berada di jalur pejalan kaki)					
Keindahan (<i>Aesthetic</i>)										
					Sarana prasarana jalur pejalan kaki yang bersih terhadap sampah (sampah padat dan sampah cair)					
					Daya tarik lingkungan jalur pejalan kaki yang sering pejalan kaki lewati (<i>landmark</i> , elemen unik kota)					

					Amenities (kondisi fasilitas kelengkapan pendukung yang ada pada jalur pejalan kaki)					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama : Nurul Ghina Zahra Azis
Tempat,Tanggal Lahir : Makassar, 29 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang : Jl. PurnaBhakti Gg. Syukur Kp.1 Skip Tarakan,
Kalimantan Utara
No. HP : 087815565442
Email : ghinazahrazis@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2005-2006 : TKIT Ulul Albab, Tarakan, Kalimantan Utara
2006-2009 : SDIT Wihdatul Ummah, Makassar
2009-2012 : SDIT Ulul Albab, Tarakan, Kalimantan Utara
2012-2015 : MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin,
Makassar
2015-2018 : SMA Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin,
Makassar
2018-2022 Departemen Perencanaan Wilayah Kota, Fakultas
Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar

ORGANISASI

2016-2018 : Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang Ranting
Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin, Bidang
Advokasi
2020 : Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan
Kota Unhas

PENGALAMAN/KEGIATAN LAINNYA YANG PERNAH DIIKUTI

2018	: Peserta P2KMB FT-UH
2018	: Peserta <i>Basic Learning Skills, Character, and Creativity</i> (BALANCE)
2019	: Peserta Pelatihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMMTD)
2020	: Panitia URBAN CARE
2021	: Peserta <i>Public Speaking</i> Untuk Pendidik

CATATAN AKADEMIK

Lulusan	: Universitas Hasanuddin, Fakultas Teknik
IPK	:
Masa Studi	: 4 Tahun
Judul Skripsi	: Strategi Peningkatan Kualitas Jalur Pejalan Kaki Berbasis <i>Global Walkability Index</i> (GWI) Pada Jalur Pejalan Kaki Kawasan Pusat Kota Tarakan (Studi Kasus: Jl. Yos Sudarso dan Jl. Mulawarman, Kota Tarakan, Kalimantan Utara)